

ARS6027 - Desain Interior Rumah Sakit



DI.RS

Lecturer : Ardiansyah Rahmat Hidayatullah, S.Ars., M.Arch
Semester Genap 2019/2020



FLEMEN DASAR INTERIOR

WICAKSONO & TISNAWATI (2014)



pembahasan mengenai elemen ketiga dalam hirarki dasar perancangan tata ruang dalam / desain interior yaitu mengenai :
tekstur, cahaya, warna, dan pola dan peranannya dalam pembentukan interior.



3rd Element.



Cahaya merupakan elemen yang mempengaruhi penataan interior, dalam hal :

- Menentukan atmosfer ruang
- Mempengaruhi mood pengguna
- Mendukung fungsi ruang.

Pada perancangan interior, jenis tata cahaya dapat dibagi menjadi pencahayaan alami dan buatan.



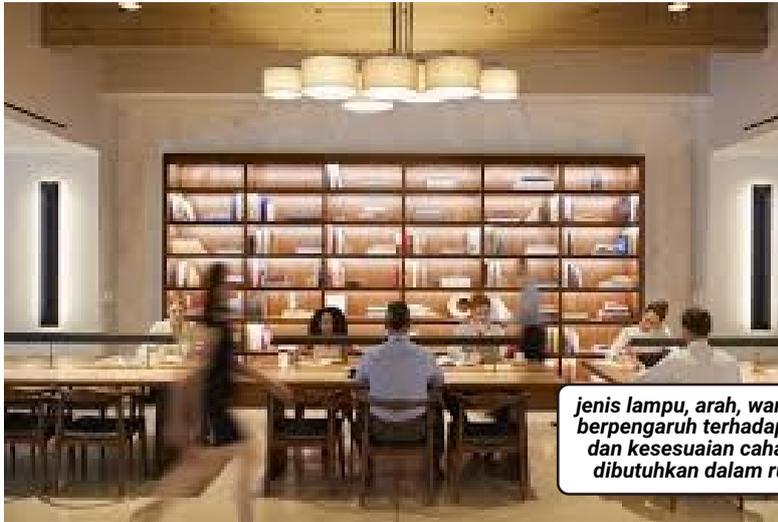
penerapan cahaya alami dipengaruhi dengan bentuk bukaan terhadap arah datangnya cahaya alamidan pendarannya.



3rd Element.

CAHAYA

Pencahayaan Alami merupakan proses yang dipengaruhi penempatan jendela, bukaan dan permukaan reflektif lainnya sehingga pada siang hari ruangan tersebut dapat menyediakan cahaya alami yang efektif ke dalam ruangan.



jenis lampu, arah, warna lampu berpengaruh terhadap estetika dan kesesuaian cahaya yang dibutuhkan dalam ruangan.



3rd Element.

CAHAYA

Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan terkait dengan penemuan ornamen sumber cahaya itu sendiri, atau penempatan titik lampu. menurut perletakkannya, pencahayaan dibagi menjadi :

- lampu lantai / *floor lamp*
- lampu dinding / *wall lamp*
- lampu plafon / *chailing lamp*



pendar cahaya yang dihasilkan terhadap hubungannya dengan material dan bidang yang ada disekitarnya berpengaruh.

3rd Element.

CAHAYA

Faktor-faktor tata cahaya dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

- distribusi intensitas cahaya dari armatur
- perbandingan antara keluaran cahaya dari lampu dalam armatur
- reflektansi cahaya dari langit-langit, dinding, lantai
- pemasangan armatur, apakah menempel atau digantung di langit-langit
- dimensi atau ukuran luas ruangan.

TUGAS 01, CARILAH PRESEDEN
DARI MASING-MASING
TEMA TATA CAHAYA &
BERIKAN ANALISISNYA.

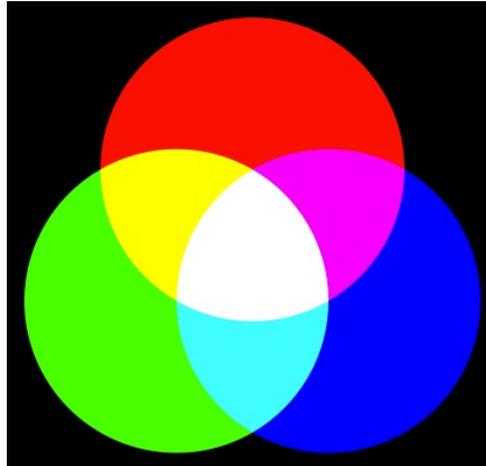


Tema tata cahaya dapat dibagi menjadi 5, yaitu :

- Tematik Romantis, digunakan untuk menimbulkan kesan romantis pada ruangan. hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan tata cahaya temaram dengan intensitas rendah ataupun penempatan indirect lighting pada jarak dan pola tertentu.
- Tematik Rustik/Naturalis, digunakan untuk menimbulkan kesan seolah olah seseorang sedang berada di alam. hal ini bisa dilakukan dengan jenis tata cahaya alami seperti lilin, lampu templok, obor dengan dipadukan dengan penggunaan perabot yang alami.
- Tematik Ekshibisi, digunakan untuk memamerkan atau memajang produk-produk atau karya seni tertentu. hal ini bisa dilakukan dengan penataan direct lighting dan indirect lighting.
- Tematik Sunlit, diikenal dengan konsep *less is more* menggunakan cahaya buata sesedikit mungkin serta memaksimalkan masuknya cahaya alami ke dalam ruangan.
- Tematik Amenities, dihasilkan dari penggabungan penataan suara, cahaya, air, udara, vegetasi, dan warna dalam satu skema yang akan memberi nilai tambah terhadap kualitas penataan sebuah ruangan.

3rd Element.





Warna Primer

- Red / Merah
- Green / Hijau
- Blue / Biru

Warna Sekunder

- Yellow / Kuning
- Magenta
- Cyan

Warna Tersier

- Black / Hitam
- White / Putih

3rd Element.



Semua warna dapat menimbulkan efek psikologis tertentu terhadap orang yang melihatnya. dalam ilmu arsitektur maupun interior, setiap warna dapat menimbulkan kesan berbeda-beda terhadap keberadaan sebuah ruang. seperti kesan gelap terang yang dapat mempengaruhi keberadaan sebuah ruangan. Jenis warna dapat dibagi menjadi tiga yaitu warna primer, sekunder, dan tersier.

**TUGAS 02, CARILAH SATU
PRESEDEN DESAIN INTERIOR
& ANALISA PENGGUNAAN
WARNA SERTA TUJUANNYA!**



3rd Element.

WARNA

Tujuan dari warna menurut Wicaksono dan Tisnawati (2014), adalah :

- Menciptakan suasana
- Menunjukkan Kesatuan atau Keragaman
- Mengungkapkan Karakter Bahan
- Mendefinisikan Bentuk
- Mempengaruhi Proporsi
- Mempengaruhi Skala
- Memberikan Kesan Berat



3rd Element.

POLA

Pola atau *Pattern* merupakan elemen desain dekoratif yang dipergunakan secara berulang. Pola juga dapat disebut sebagai susunan dari sebuah desain yang sering ditemukan dalam sebuah objek. Motif garis horizontal akan memperluas kesan ruangan, sedangkan motif garis vertikal akan meninggikan kesan ruangan, serta pola-pola lain dengan karakteristiknya dapat membentuk kesan ruangan yang berbeda.



3rd Element.

TEKSTUR

Teksture merupakan nuansa, penampilan, atau konsistensi permukaan suatu zat. tekstur juga berkaitan dengan material dan bahan yang digunakan.

tekstur merupakan nilai raba dari suatu permukaan, bisa halus, kasar, licin dan lain-lain. berdasarkan hubungannya dengan indera penglihatan, tekstur dibagi menjadi dua yaitu :

1. Tekstur Nyata, tekstur yang apabila diraba maupun dilihat nyata secara fisik terasa kasar-halusnya.
2. Tekstur Semu, atau tekstur yang tidak memiliki kesan yang sama antara penglihatan dan perabaan. teksutr semu ini bisa berbentuk kesan persepektif dan gelap terang.



**TUGAS 01, CARILAH PRESEDEN
DARI MASING-MASING
TEMA TATA CAHAYA &
BERIKAN ANALISISNYA.**

**TUGAS 02, CARILAH SATU
PRESEDEN DESAIN INTERIOR
& ANALISA PENGGUNAAN
WARNA SERTA TUJUANNYA!**

TUGAS MINGGU 04